

**BUKU PANDUAN TEKNIS**

**WeNak**

**WARUNG NAIK KELAS**



## KATA PENGANTAR

Saya panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, sehingga pelaksanaan warung naik kelas (WENAK) . Wenak bertujuan bertujuan untuk mendorong pemulihan ekonomi rakyat di masa pandemi Covid 19 dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pengusaha ultra mikro. Kami berharap program berjalan sesuai yang diharapkan dan memberi dampak baik bagi masyarakat.

Dalam pelaksanaan program ini banyak pihak – pihak yang mendorong dan memperlancar kegiatan ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kabid Usaha Mikro
2. Kasi Penumbuhan Kewirausahaan
3. Camat se-Kabupaten Banyuwangi
4. Kepala Desa se-Kabupaten Banyuwangi
5. Media
6. Masyarakat (Koordinator)

Saya menyadari sepenuhnya meskipun program ini sudah berjalan, namun bila ada kekurangan, saya terima saran dan kritiknya.

Pejabat yang berwenang

Pt. KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN  
PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUWANGI



**Hi. RR. NANIN OKTAVIANIE, S.Sos., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19741030 199412 2 001

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan hal yang positif terhadap kesempatan kerja, ini berarti semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka tingkat serapan tenaga kerja semakin tinggi. Jadi pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kesempatan kerja. Kesempatan kerja yang tersedia harus berkualitas dan berkuantitas, artinya, mampu memberikan pendapatan yang menjamin kehidupan para pekerja dan anggota keluarganya secara layak.

UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM pada 5 Mei 2021, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Oleh Sebab itu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi maka UMKM Perlu mendapatkan perhatian serius.

Dalam Survey yang dilakukan secara acak oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan yang mengambil sampel dari berbagai UMKM ada 95% UMKM mengalami penurunan pendapatan akibat pandemi Covid 19 dan 60% merupakan UMKM warung kecil.





## PENGERTIAN

Wenak (warung naik kelas) merupakan program yang bertujuan untuk mendorong pemulihan ekonomi rakyat di masa pandemi Covid 19 dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pengusaha ultra mikro.

Wenak Merupakan program yang memfasilitasi warung-warung rakyat untuk naik kelas dengan peralatan yang lebih memadai sesuai kebutuhan pemilik warung, melalui dukungan dari pemerintah daerah Kabupaten Banyuwangi. Tidak hanya pemerintah daerah saja namun program Wenak juga mengajak pihak lain yaitu CSR untuk berperan juga. Para penerima Wenak merupakan usulan dari masyarakat yang kemudian diverifikasi oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan.

Indikator-indikator yang digunakan dalam evaluasi dalam program ini adalah :

1. Bagaimana keberadaan Wenak dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.
2. Bagaimana Wenak dapat memulihkan ekonomi rakyat di masa pandemi Covid 19.
3. Tingkat Kepuasan Masyarakat terkait Wenak.
4. Bagaimana pengaruh Wenak terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas produksi pengusaha mikro (warung) di Banyuwangi
5. Pengusaha mikro (warung) memiliki daya saing setelah mendapat peralatan yang lebih baik.



## TUJUAN

Adapun tujuan WENAK adalah sebagai berikut

- Meningkatnya kualitas dan kuantitas produksi pengusaha mikro (warung) di Banyuwangi
- Meningkatnya daya saing pengusaha mikro dan menjadi naik kelas.
- pulihnya perekonomian masyarakat di masa Pandemi Covid 19. Masyarakat
- sekitar mendapatkan manfaat dari pengusaha mikro (warung). Menciptakan iklim
- gerakan membantu usaha mikro (warung) sehingga pihak lain selain pemerintah ikut membantu.



# WeNak



WARUNG NAIK KELAS

## SASARAN



Sasaran Wenak adalah pengusaha mikro yang berupa warung rakyat karena merupakan salah satu tumpuan banyak masyarakat. Pemilik warungnya mendapatkan pendapatan, warga masyarakat memperoleh makanan dengan harga terjangkau.

## SUMBERDAYA

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, sumber daya manusia merupakan salah satu instrumen penting sebagai faktor keberhasilan. Sumber daya manusia dalam hal ini adalah para Verifikator dan petugas pengolah data .

- Verifikator bertugas untuk meninjau tempat usaha apakah sudah sesuai dengan persyaratan penerima wenak berkoordinasi dengan perangkat desa
- Petugas Pengelola data bertugas menerima dan mengelola data pemohon Wenak

Tentu selain sumberdaya manusia, sumber keuangan juga tak kalah penting. Sumber daya keuangan program wenak berasal dari APBD dengan jumlah sebagai berikut :

- 2021 : 300.000.000

Salahsatu strategi untuk mendukung keberlanjutan inovasi ini adalah untuk selalu berkomunikasi antar pemangku kebijakan,petugas pelaksana lapangan serta para pihak lain non pemerintahan.



## Persyaratan yang dibutuhkan

1. KTP Pemohon
2. KK Pemohon
3. Surat Keterangan Usaha
4. Surat Permohonan Kepada Bupati Banyuwangi
5. Rencana Anggaran Biaya
6. Jenis Usaha Harus Warung (dibuktikan dengan foto warung)
7. Termasuk Usaha Mikro atau Ultra Mikro
8. Memiliki Peralatan Produksi yang Kurang Memadai

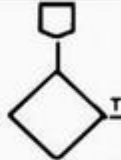

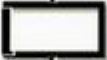

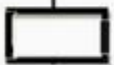


# METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Wenak bisa dipahami dalam flowchart sebagai berikut :

No	KEGIATAN	PELAKSANA				MUTU BAKU			KETERANGAN
		KADIS	KABID	KASI	PEMOHON	KELENGKAPAN	WAKTU	KELUARAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Pemohon datang ke Kantor Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan mengajukan permohonan Bansos					KTP, SKU (Surat Keterangan Usaha)	10 Menit	NIK yang didaftarkan	
2.	Petugas menerima data Pemohon					KTP, SKU (Surat Keterangan Usaha)	10 Menit	Data Pemohon Bansos	
3.	Jika memenuhi kriteria, maka pemohon membuat Surat Permohonan Bantuan Dana Bansos Kepada Bupati Banyuwangi yang diketahui Kepala Desa dan Camat					Surat Permohonan Kepada Bupati	15 Menit	Surat Permohonan sudah tertandatangani Pemohon	
4.	Pemohon membuat RAB dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak					Form RAB, Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak	20 Menit	RAB dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak yang tertandatangani Pemohon	
5.	Petugas melakukan validasi data akhir terkait kesesuaian indikator penerima Bansos					Data Pemohon	60 Menit	Data Penerima Bansos	



6.	Jika lolos, pemohon akan mendapatkan Bansos dalam bentuk Uang Non Tunai					Data Penerima	60 Menit	Form Usulan ke Bank Jatim	
7.	Penerima Bansos dapat mengambil dana tersebut melalui Bank Jatim					Data Penerima	20 Menit	Virtual Account bank Jatim	
8.	Penerima Bansos wajib membelanjakan dana tersebut sesuai RAB yang disetujui dan membuat laporan belanja					Laporan belanja	120 Menit	Laporan	



## PENUTUP

Buku panduan Wenak disusun oleh tim inovasi Wenak Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi agar dapat dipergunakan sebagai panduan oleh petugas verifikator lapangan dan petugas pengolah data. Buku panduan ini diharapkan mampu memudahkan petugas dalam melaksanakan tugas sehingga kegiatan ini dapat terlaksanakan secara terarah, terukur, serta dapat dimonitor dan dievaluasi.

Buku panduan ini tersusun berkat kerjasama antara Tim Inovasi Wenak dan pihak-pihak yang berkontribusi dalam penyusunan buku panduan ini.

Buku Wenak dirasa masih banyak kekurangan sehingga kami mengharapkan saran-saran untuk penyempurnaan agar dimasa mendatang lebih baik lagi.

Banyuwangi, 7 Desember 2020  
Plt. KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA  
MIKRO DAN PERDAGANGAN  
KABUPATEN BANYUWANGI



**RR. NANIN OKTAVIANTIE, S.Sos., M.Si**  
Pembina Tk.I  
NIP. 19741030 199412 2 001